BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan sarana penting bagi suatu negara. Hal ini karena pendidikan memegang peranan penting bagi kemajuan suatu Negara. Tanpa pendidikan tidak akan terwujud suatu negara yang diidam-idamkan yakni negara yang maju. Dalam negara yang maju tentu didalamnya terdapat generasi-generasi bangsa yang terdidik.

Pendidikan adalah usaha sadar yang dilakukan manusia untuk mengembangkan potensi manusia lain atau memindahkan nilai dan norma yang dimilikinya kepada orang lain dalam masyarakat. Proses pemindahan nilai dan norma dapat dilakukan dengan berbagai cara diantaranya adalah, pertama melalui *pengajaran,* yaitu proses pemindahan nilai dan norma (ilmu) pengetahuan dari seorang guru kepada siswa. *Kedua,* melalui pelatihan yang dilaksanakan dengan jalan membiasakan seseorang melakukan pekerjaan tertentu untuk memperoleh ketrampilan mengerjakan suatu pekerjaan. *Ketiga,* melalui *indoktrinasi* yang diselenggarakan agar orang meniru atau mengikuti saja apa yang diajarkan tanpa mempertanyakan nilai-nilai atau norma yang diajarkan atau yang dipindahkan itu.[1] Dalam hal ini, pendidikan Islam yakni yang dimaksud adalah pembelajaran Fikih mencakup kedalam ketiga hal tersebut diatas. Berdasarkan uraian diatas terlihat

[1]Mohammad Daud Ali, *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT RajaGrafindo Persada, 2011), h. 179-180.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

bahwa tugas guru Fikih tidaklah mudah, hal ini karena dalam mata pelajaran Fikih terkandung tata cara ibadah yang telah disyari'atkan oleh Allah SWT yang tidak boleh dirubah oleh siapapun, bersifat pasti dan doktrinisasi.

Selain hal tersebut di atas, pendidikan Islam diberikan guna membentuk kepribadian Islam kepada siswa. Pendidikan Islam merupakan bimbingan jasmani-rohani berdasarkan hukum-hukum agama Islam menuju kepada terbentuknya kepribadian utama menurut ukuran-ukuran Islam. Kepribadian utama ini disebut kepribadian Islam. Kepribadian Islam ialah kepribadian yang memiliki nilai-nilai agama Islam, memilih dan memutuskan serta berbuat berdasarkan nilai-nilai Islam, dan bertanggung jawab sesuai dengan nilai-nilai Islam.[2] Pendidikan Islam membawa misi mengarahkan manusia kepada terbentuknya manusia yang memiliki kepribadian baik sesuai dengan ajaran Islam.

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pembelajaran Fikih terkait dengan perubahan Kurikulum dari KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan) menjadi Kurikulum 2013. Realita menyatakan bahwa Kurikulum 2013 baru saja diterapkan. Kurikulum 2013 ini merupakan wujud penyempurnaan dari Kurikulum sebelumnya yakni Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Pemerintah merubah Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) menjadi Kurikulum 2013 karena kurikulum merupakan suatu perangkat penting yang menentukan terselenggaranya pendidikan. Pemerintah menilai Kurikulum Tingkat Satuan

[2]Ahmad D. Marimba, *Pengantar Filsafat Pendidikan Islam* (Bandung: PT Alma'arif, 1962), h. 23.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Pendidikan (KTSP) tidak lagi relevan dengan perkembangan zaman. Selain itu, terdapat kelemahan dalam pelaksanaan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) antara lain sebagai berikut:[3]

1. Isi dan pesan-pesan Kurikulum masih terlalu padat, yang ditunjukkan dengan banyaknya mata pelajaran dan banyak materi yang keluasan dan kesukarannya melampaui tingkat perkembangan usia anak.
2. Kurikulum belum mengembangkan kompetensi secara utuh sesuai dengan visi, misi, dan tujuan pendidikan nasional.
3. Kompetensi yang dikembangkan lebih didominasi oleh aspek pengetahuan, belum sepenuhnya menggambarkan pribadi siswa (pengetahuan, ketrampilan, sikap).
4. Berbagai kompetensi yang diperlukan sesuai dengan perkembangan masyarakat, seperti pendidikan karakter, kesadaran lingkungan, pendekatan dan metode pembelajaran konstruktifistik, keseimbangan soft skills and hard skills, serta jiwa kewirausahaan belum terakomodasi di dalam Kurikulum.
5. Kurikulum belum peka dan tanggap terhadap berbagai perubahan sosial yang tejadi pada tingkat lokal, nasional, maupun global.
6. Standar proses pembelajaran belum menggambarkan urutan pembelajaran yang rinci sehingga membuka peluang penafsiran yang beraneka ragam dan berujung pada pembelajaran yang berpusat pada guru.

[3]E. Mulyasa, *Pengembangan dan Implementasi Kurikulum 2013* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), h. 60-61.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

7. Penilaian belum menggunakan standar penilaian berbasis kompetensi, serta belum tegas memberikan layanan remediasi dan pengayaan secara berkala.

Selain uraian di atas, dalam kehidupan sehari-hari, kita sering dihadapkan pada berbagai permasalahan yang melibatkan pelajar seperti perkelahian pelajar, plagiarisme, kebocoran, dan berbagai kecurangan dalam ujian. Dari berbagai macam permasalahan diatas dapat kita simpulkan bahwa pembelajaran dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) belum dapat membentuk kepribadian siswa untuk memiliki kepribadian yang baik. Sebagai seorang yang beragama Islam tentu kepribadian baik yang harus dimiliki siswa adalah kepribadian Islam. Banyak siswa yang mengaku beragama Islam tetapi perilakunya tidak mencerminkan perilaku Islami. Hal ini terjadi karena pembelajaran yang diberikan tidak mengarahkan kepada terbentuknya kepribadian Islam. Pembelajaran yang diberikan hanya terkait pada pengetahuan kognitif saja sehingga siswa tidak terdorong untuk mengaplikasikan apa yang telah dipelajari kedalam kehidupan sehari-hari.

Pada MTs. Darul Ulum Nganjuk, hal ini dapat dilihat dari perilaku mereka sehari-hari. Misalnya saja pada materi shalat, meskipun mereka belajar materi shalat dengan baik tetapi mereka belum sepenuhnya mengaplikasikan shalat tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Terbukti dari kepribadian mereka sehari-hari yang kurang mencerminkan kepribadian Islam, mereka seringkali bersikap dan berperilaku bebas tanpa aturan yang tidak jarang mengarah kepada keburukan.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Contoh: rajin shalat tetapi suka mencontek ketika ujian, rajin shalat tetapi suka kurang disiplin dan sebagainya.

Berdasarkan kelemahan-kelemahan di atas, pemerintah memutuskan untuk menyempurnakan Kurikulum pendidikan di Indonesia. Berawal dari Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) berubah menjadi Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 adalah Kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.[4]

Mata pelajaran Fikih merupakan mata pelajaran yang memiliki kontribusi yang besar dalam pembentukan kepribadian Islam. Mata pelajaran Fikih merupakan suatu mata pelajaran yang memberikan pengajaran terkait cara manusia beribadah kepada Allah SWT. Mata pelajaran Fikih diberikan guna membekali siswa agar terampil dalam beribadah kepada Allah sesuai dengan ketentuan-ketentuan yang telah disyariatkan oleh Allah SWT. Selain terampil dalam beribadah siswa juga diwajibkan mengamalkan ibadah tersebut dalam kehidupan sehari-hari yang tercermin dalam kepribadian Islam yang siswa tunjukkan setelah mempelajari materi Fikih. Oleh karena itu, pembelajaran Fikih pun dalam pelaksanaannya berupaya mewujudkan terbentuknya kepribadian Islam dengan menerapkan Kurikulum 2013 dalam proses pelaksanaan pembelajarannya. Erat kaitannya dengan penelitian ini adalah mata pelajaran Fikih haruslah

[4]M. Fadlillah, I*mplementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs. & SMA/ MA*(Yogyakarta: Ar-Ruzz Media, 2014), h. 16.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

diberikan dan dikemas secara sungguh-sungguh baik kurikulum, metode pembelajaran, dan lain sebagainya. Hal ini dilakukan guna tercapainya tujuan pembelajaran. Dalam penelitian ini, peneliti akan meneliti pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk.

Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengetahui sejauh mana tingkat Efektivitas pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam dan tempat yang peneliti tentukan adalah MTs. Darul Ulum Nganjuk.

Oleh karena itu penulis akan mengadakan penelitian dengan judul **"EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN FIKIH BERBASIS KURIKULUM 2013 DALAM MEMBENTUK KEPRIBADIAN ISLAM SISWA KELAS VII MTS. DARUL ULUM NGANJUK."**

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka penulis dapat merumuskan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran Fikih kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk Berbasis Kurikulum 2013?
2. Bagaimana Kepribadian siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk setelah memperoleh pembelajaran fikih berbasis kurikulum 2013?
3. Bagaimana Efektivitas pembelajaran Fikih Berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk?

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

C. Tujuan Penelitian:

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui :

1. Pelaksanaan pembelajaran Fikih kelas VII di MTs. Darul Ulum Nganjuk berbasis Kurikulum 2013.
2. Kepribadian siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk setelah memperoleh pembelajaran fikih berbasis kuikulum 2013.
3. Efektivitas pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 berbasis kepribadian Islam siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk.

D. Kegunaan Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. Secara teoritis

   Sebagai upaya menemukan solusi yang baru bagi guru di sekolah yang menerapkan Kurikulum 2013 khususnya dalam mata pelajaran Fikih kelas VII di MTS. Darul Ulum Nganjuk.

2. Secara Praktis

   a. Bagi Siswa

      Sebagai kontribusi dalam mengaplikasikan pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam pada siswa.

   b. Bagi Peneliti

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Sebagai bahan informasi guna menambah pengetahuan dan meningkatkan pengalaman dalam mengajar khususnya dalam materi Fikih kelas VII berbasis Kurikulum 2013 sehingga dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran Fikih di sekolah secara maksimal.

E. Penelitian Terdahulu

Dalam penelitian terdahulu, peneliti telah mencari informasi penelitian yang berkaitan dengan pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam di beberapa website dan perpustakaan, Peneliti menemukan penelitian yang relevan dengan penelitian ini antara lain sebagai berikut:

1. **Efektivitas Pendidikan Agama Islam Di SMP Fatahillah Grogol Jakarta Barat Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah.**

   Skripsi yang ditulis oleh Moehammad Arief Wicaksono untuk meraih gelar S.Pd.I di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2011 menghasilkan kesimpulan bahwa Efektivitas Pendidikan Agama Islam dalam meningkatkan disiplin beribadah shalat lima waktu di SMP Fatahillah Grogol, Jakarta Barat dikatakan cukup baik. Hal ini dapat terlihat dari upaya sekolah dan guru Pendidikan Agama Islam dalam membina disiplin siswa dengan cara dan kegiatan yang tepat serta didukung oleh hasil angket yang

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

disebarkan kepada responden yang menyatakan tingkat ketaatan dan kedisiplin siswa dalam melaksanakan shalat sangat baik.[5]

2. Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Studi Penelitian Pada Kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat

Skripsi yang ditulis oleh Nur Azizah untuk meraih gelas S. Pd.I di fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Syarif Hidayatullah Tahun 2011 menghasilkan kesimpulan bahwa pelaksanaan pendidikan akhlak yang diterapkan di MTs Al-Islamiyah dalam membentuk kepribadian muslim, sistemnya dapat dinilai baik. Hal ini dapat dilihat dari sistem pendidikan akhlak di MTs Al-Islamiyah yaitu dengan cara memberi tauladan yang baik kepada siswa, metode pembelajaran pendidikan akhlak ditempuh dengan cara guru memberikan metode bervariasi, cara menilai akhlak yang paling sering dilakukan oleh guru dengan cara melihat pelaksanaan ibadah dan keaktifan siswa.[6]

Pada penelitian terdahulu diatas, penelitian pertama, hanya mengukur efektivitas Pendidikan Agama Islam pada aspek disiplin dalam ibadah shalat lima waktu saja. Sedangkan pada penelitian kedua, penelitian yang dibahas

[5]Moehammad Arief Wicaksono, *Efektivitas Pendidikan Agama Islam Di SMP Fatahillah Grogol Jakarta Barat Dalam Meningkatkan Disiplin Beribadah* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 72.

[6]Nur Azizah, *Pelaksanaan Pendidikan Akhlak Dalam Membentuk Kepribadian Muslim Studi Penelitian Pada Kelas VIII MTs Al-Islamiyah Jakarta Barat* (Jakarta: Perpustakaan UIN Syarif Hidayatullah, 2011), h. 72.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

hanya pada aspek pelaksanaan pendidikan akhlak dalam membentuk kepribadian muslim. Penelitian di atas tentu berbeda dengan penelitian yang penulis teliti saat ini, penulis meneliti tentang Efektivitas Pembelajaran Fikih Berbasis Kurikulum 2013 Dalam membentuk Kepribadian Islam siswa. Dalam hal ini,peneliti menekankan membentuk kepribadian Islam dengan pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013.

F. Definisi Operasional

Judul suatu penelitian perlu dipahami dengan baik agar tidak terjadi kekeliruan dalam memahami isi maupun hasil dari suatu penelitian. Oleh karena itu, di bawah ini terdapat istilah-istilah yang dioperasionalkan antara lain sebagai berikut:

1. Efektivitas: Ketepatgunaan, hasil guna menunjang tujuan.[7]
2. Pembelajaran Fikih: Sistem atau seperangkat aturan yang mengatur hubungan manusia dengan Allah SWT. (*Hablum-Minallah*), sesama manusia (*Hablum-Minanas*), dan dengan makhluk lainnya (*Hablum-Ma'al-Gairi*). Dalam penelitian ini, peneliti pembelajaran Fikih yang dimaksud adalah Shalat Berjama'ah.[8]

[7]Pius. A. Partanto dan M. Dahlan, *Kamus Ilmiah Populer* (Surabaya: Arkola, 1994), h. 128.
[8]Direktorat Jenderal Pendidikan Islam RI (Jakarta: 2013), h. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

3. Kurikulum 2013: Sebuah Kurikulum yang dikembangkan untuk meningkatkan dan menyeimbangkan kemampuan soft skills dan hard skills yang berupa sikap, ketrampilan, dan pengetahuan.[9]
4. Kepribadian Islam: Kepribadian yang seluruh aspek-aspeknya, yakni baik tingkah laku luarnya, kegiatan-kegiatan jiwanya, maupun falsafah hidupnya serta kepercayaannya menujukkan pengabdian kepada Allah dan penyerahan diri kepadaNya.[10]

Efektivitas Pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Kepribadian Islam siswa adalah mengetahui ketepatgunaan pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian siswa yang mencerminkan kepribadian Islam.

G. Pembatasan Masalah

Dalam penelitian ini, peneliti membatasi penelitiannya pada:

1. Materi fikih pada penelitian ini dibatasi pada bab Shalat Berjama'ah.
2. Kepribadian Islam yang dimaksud dalam penelitian ini antara lain meliputi: disiplin, tanggung jawab, percaya diri, dan jujur. Adapun indikator-indikator yang berkaitan dengan kepribadian Islam di atas adalah sebagai berikut:

---

[9]M. Fadlillah, I*mplementasi Kurikulum 2013 Dalam Pembelajaran SD/MI, SMP/MTs. & SMA/ MA*, ibid, h. 16

[10]Ismail Nawawi Uha, *Pendidikan Agama Islam Isu-isu Pengembangan Kepribadian dan Pembentukan Karakter Musim Kaffah* (Jakarta: VIV Press, 2013), h. 499.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

a. Indikator Efektivitas dalam pembelajaran Fikih mengenai disiplin diantaranya:

1) Siswa mampu melaksanakan shalat berjama'ah setiap waktu.
2) Siswa mampu melaksanakan shalat lima waktu berjama'ah dengan tepat waktu.
3) Siswa datang ke masjid sebelum adzan shalat berkumandang.
4) Siswa datang ke sekolah tepat waktu.

b. Indikator Efektivitas dalam pembelajaran Fikih mengenai tanggung jawab diantaranya:

1) Siswa mampu melafadzkan adzan dan iqamah dengan tepat.
2) Siswa memiliki kesadaran dari diri sendiri untuk melaksanakan shalat berjama'ah .
3) Siswa bersedia mengisi shaf yang terdepan dan shaf yang kosong saat shalat berjama'ah.
4) Melatih siswa menjadi pemimpin yang bertangung jawab terhadap apa yang telah diamanahkan kepadanya.
5) Melatih siswa untuk patuh terhadap pemimpinnya.

c. Indikator Efektivitas dalam pembelajaran Fikih mengenai percaya diri diantaranya:

1) Siswa mampu mengumandangkan adzan dan iqamah dengan baik dan lantang.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Siswa mampu menjadi imam dan makmum dalam shalat berjama'ah.

3) Siswa memiliki percaya diri dalam melakukan segala aktivitas di lingkungan sekitar.

d. Indikator Efektivitas dalam pembelajaran Fikih mengenai jujur diantaranya:

1) Siswa memiliki sikap jujur dalam pelaksanaan shalat berjama'ah.

2) Siswa tidak mencontek dalam mengerjakan ulangan harian.

3) Siswa tidak menjadi plagiat dalam menyelesaikan tugas yang diberikan.

4) Siswa mengakui kesalahan atau kekurangan yang dimiliki.

H. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan susunan pembahasan yang diperlukan guna mempermudah pembaca untuk memahami isi dari penelitian yang diteliti. Oleh karena itu, di bawah ini dikemukakan sistematika pembahasan penelitian yang berjudul "Efektivitas Pembelajaran Fikih Berbasis Kurikulum 2013 Dalam Membentuk Kepribadian Islam Siswa Kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk" antara lain sebagai berikut:

Bab I : PENDAHULUAN

Pendahuluan meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaaan penelitian, penelitian

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

terdahulu, definisi operasional, pembatasan masalah, sistematika pembahasan.

Bab II : KAJIAN TEORI

Konsep kurikulum 2013 membahas tentang pengertian kurikulum 2013, tujuan kurikulum 2013, prinsip Kurikulum 2013, landasan Kurikulum 2013.

Pembelajaran Fikih meliputi materi shalat berjama'ah antara lain: pengertian shalat berjama'ah, hukum dan dalil shalat berjama'ah, syarat imam dan makmum, cara melakukan shalat berjama'ah, ketentuan makmum masbuk, cara mengingatkan imam yang lupa, dan cara menggantikan imam yang batal

Selanjutnya membahas tentang kepribadian Islam, teori yang akan dibahas antara lain: pengertian kepribadian Islam, struktur kepribadian Islam, tipologi kepribadian Islam. Dalam kaitannya dengan penelitian ini, peneliti memfokuskan pada kepribadian Islam yang diwujudkan kepribadian *mushalli*.

Bab III : METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian ini berisi antara lain: pendekatan dan jenis penelitian, obyek penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, penentuan populasi dan sampel,variabel penelitian, sumber data, metode

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

pengumpulan data, instrumen penelitian, metode analisis data, dan pengujian keabsahan data.

Bab IV : LAPORAN HASIL PENELITIAN

Laporan penelitian berisi tentang penyajian data dan pembahasan. Penyajian data dan pembahasan pada penelitian ini meliputi: Profil Sekolah MTs. Darul Ulum Nganjuk yang terdiri dari nama lembaga sekolah, visi misi MTs. Darul Ulum Nganjuk, kondisi sekolah, keadaan guru MTs. Darul Ulum Nganjuk.

Selanjutnya, berisi tentang: pelaksanaan pembelajaran fikih berbasis kurikulum 2013, kepribadian Islam siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk setelah memperoleh pembelajaran fikih berbasis kurikulum 2013, dan efektivitas pembelajaran fikih berbasis kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian islam siswa kelas VII Madrasah tsanawiyah darul ulum nganjuk.

Bab V : PENUTUP

A. Kesimpulan

Berisi kesimpulan dari penelitian efektivitas pembelajaran Fikih berbasis Kurikulum 2013 dalam membentuk kepribadian Islam siswa kelas VII MTs. Darul Ulum Nganjuk.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

B. Saran

Saran berisi untuk lembaga sekolah dan untuk penyempurnaan pada penelitian selanjutnya.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id